



KR-Warisman

SMA PIRI 1 Yogyakarta mewisuda purnasiswa kelas XII tahun pelajaran 2019/2020, Jumat (26/6). Wisuda dilakukan dalam dua gelombang. Pukul 08.00-09.30 kelas XII MIA dan pukul 09.30-11.00 kelas XII IIS. Wisuda berlangsung di halaman dalam sekolah setempat. Kepala SMA PIRI 1 Yogyakarta Drs Moch Ali Arie Susanto mengingatkan, wisuda bukanlah akhir dari pencapaian tahapan pendidikan, tetapi merupakan langkah awal untuk pendidikan yang lebih tinggi, baik formal, informal maupun non formal.

UPN Buka Pendaftaran Jalur Mandiri

YOGYA (KR) - Universitas Pembangunan Nasional (UPN) ‘Veteran’ Yogyakarta resmi membuka pendaftaran mahasiswa baru melalui jalur Seleksi Mandiri (SM) Program Sarjana (S1) tahun akademik 2020/2021. Ada tiga cara yang bisa dipilih calon mahasiswa untuk ikut dalam seleksi ini, yakni prestasi, nilai Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) dan Ujian Tulis Berbasis Cetak (UTBC).

Tahun ini, UPN Veteran’ Yogyakarta akan menerima 3.655 mahasiswa baru. Dari jumlah tersebut 713 sudah dinyatakan diterima melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) atau 20 persen dari daya tampung. Untuk Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) ada 1.782 atau 50 persen. Sedangkan SM 20 persen atau 1.160 peserta.

”Ada tiga jalur dari SM yang bisa dimanfaatkan, yakni Prestasi, nilai UTBK dan UTBC. Pendaftaran jalur prestasi dibuka tanggal 26 Juni-14 Juli secara online. Bagi yang masuk melalui jalur prestasi, ada tes keterampilan yang harus diikuti,” ujar Ketua PMB Hendro Widjanarjo saat jumpa pers di Gedung Rektorat kampus UPN, Jumat (26/6).

Bagi peserta yang memiliki prestasi akademik tingkat provinsi, nasional dan internasional dapat mendaftar melalui jalur ini. Hanya saja mengenai informasi pendaftaran yang menggunakan nilai UTBK dan UTBC masih belum ditentukan. Berdasarkan pengalaman PMB tahun lalu, program studi di Fakultas Teknologi Mineral (FTM) masih menjadi favorit. Namun tingkat keketatan pendaftarannya justru di Ilmu Komunikasi. Sementara pendaftar terbanyak ada di prodi Manajemen. **(Awh)-a**

EKONOMI

Stok Hewan Kurban di DIY Melimpah

YOGYA (KR) - Stok hewan ternak baik untuk kebutuhan masyarakat maupun hewan kurban sangat mencukupi dan melimpah di DIY. Pasokan ternak hidup tersebut dipastikan aman terutama kesehatannya sehingga masyarakat DIY tidak perlu khawatir akan ketersediaannya jelang Idul Adha 2020 di tengah masa pandemi Covid-19.

”Ketersediaan hewan kurban di DIY sangatlah aman tahun ini, meskipun di tengah pandemi Covid-19. Stok hewan ternak di DIY yaitu sapi sebanyak 71.664 ekor, kambing sebanyak 100.735 ekor dan domba sebanyak 37.993 ekor. Semuanya yang telah memenuhi syarat hewan kurban,” tutur Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) DIY Arofa Noor Indriani di kantornya, Jumat (26/6).

Arofa menyampaikan, dari sisi teknis pemilihan hewan kurban untuk sapi syaratnya umur lebih dari dua tahun, sehat, jantan, tidak kurus dan tidak cacat. Kemudian untuk kambing/domba syaratnya berumur lebih 1 tahun, jantan, sehat, tidak kurus dan tidak cacat.

”Apabila ternak dari DIY ada surat keterangan kesehatan hewan berupa Surat Keterangan Kesehatan Hewan (SKKH) dan yang dari luar DIY ada surat keterangan asal ternak dari daerah asal. Selain itu, harus ada surat rekomendasi pemasukan ternak dari Dinas Kabupaten/kota/provinsi pengirim hewan ternak tersebut,” jelasnya. **(Ira)-a**

Restrukturisasi Kredit Tembus Rp 655 T

JAKARTA (KR) - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat per 15 Juni 2020, restrukturisasi kredit perbankan telah mencapai Rp 655,84 triliun dari 6,27 juta debitur. Untuk sektor UMKM, nilai restrukturisasi mencapai Rp 298,86 triliun yang berasal dari 5,17 juta debitur. Sedangkan untuk Non-UMKM, realisasi restrukturisasi mencapai 1,1 juta debitur dengan nilai restrukturisasi sebesar Rp 356,98 triliun.

”Berdasar monitoring data mingguan, pertumbuhan nilai dan jumlah debitur cenderung melambat,” kata Deputy Komisioner Hubungan Masyarakat dan Logistik OJK Anto Prabowo di Jakarta, Kamis (25/6).

Sementara itu restrukturisasi pinjaman di perusahaan pembiayaan, per 16 Juni 2020, tercatat 183 perusahaan pembiayaan sudah menjalankan restrukturisasi pinjaman tersebut. Realisasinya, dari 4,15 juta jumlah kontrak permohonan restrukturisasi yang diterima perusahaan pembiayaan, sudah ada 3,43 juta yang disetujui. Adapun total nilainya mencapai Rp 121,92 triliun. Sedangkan untuk kredit perbankan tumbuh 3,04 persen, piutang pembiayaan perusahaan pembiayaan terkonsentrasi 5,1 persen.

”Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan tumbuh 8,87 persen. Sementara sampai dengan 23 Juni 2020, penghimpunan dana melalui pasar modal tercatat mencapai Rp 39,6 triliun dari 22 emiten,” kata Anto. **(Lmg)-a**

35.000 PENDAFTAR TERVERIFIKASI

Optimis Sekolah Negeri Terpenuhi

YOGYA (KR) - Sejumlah persoalan yang sempat mewarnai pengambilan token dalam seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) jenjang SMA/SMK menjadi bahan evaluasi Disdikpora DIY. Tindakan itu dilakukan dengan harapan kendala seperti server *down*, berkas pendaftar kurang lengkap maupun kesulitan melakukan akses bisa diantisipasi sedini mungkin di masa mendatang.

”Pengambilan token untuk jenjang SMA/SMK sudah ditutup Kamis (25/6). Meski begitu, seandainya ada kekurangan seperti nilai Ujian Sekolah/Madrasah (US/M) SD atau akreditasi sekolah, panitia masih melakukan verifikasi. Dengan begitu sambil menunggu waktu pendaftaran pada 29 Juni, mereka bisa melakukan aktivasi,” kata Kabid Perencanaan dan Pengem-

banan Mutu Pendidikan, Disdikpora DIY, Didik Wardaya MPd di ruang kerjanya, Jumat (26/6).

Didik mengungkapkan, berdasarkan data di Disdikpora DIY jumlah pendaftar yang sudah melakukan pengambilan token 38.400. Dari jumlah tersebut yang sudah terverifikasi 35.000, sedangkan sisanya saat ini masih proses verifikasi. Melihat data di atas, Di-

dik optimis daya tampung sekolah negeri yang ada di DIY bisa terpenuhi. Meski begitu, pihaknya meminta kepada orangtua atau calon siswa baru untuk cermat dalam menentukan pilihan sekolah. Karena sebaran pendaftar antara sekolah satu dengan lainnya tidak sama.

”Mungkin bagi sekolah negeri yang ada di daerah perkotaan atau perbatasan



KR-Riyana Ekawati

Didik Wardaya

dengan kota, kemungkinan untuk melempar ke sekolah negeri yang lain cukup besar. Karena jumlah peminat di sekolah tersebut jauh di atas daya tampung yang sudah ditentukan. Sebalik-

nya, bagi sekolah negeri yang lokasinya jauh atau di daerah pinggiran, sehingga peminatnya tidak banyak. Di sini perlu kecermatan dan sikap bijak orangtua,” pesannya.

Menurut Didik, jumlah lulusan SMP/MTs di DIY 51.000. Namun, tidak semua lulusan memilih untuk mendaftar di sekolah negeri, sebaliknya beberapa diantara mereka justru memilih sekolah swasta atau madrasah. Mudah-mudahan dengan adanya kondisi ini, persaingan dalam proses seleksi tidak terlalu berat, sehingga siswa bisa diterima di sekolah yang dikehendaki. **(Ria)-a**

Madrasah Harus Kuatkan Profesionalitas

YOGYA (KR) - Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Yogyakarta Drs H Wiranto Prasetyahadi MPd mengemukakan, realita dan perkembangan zaman yang dinamis, mengharuskan madrasah untuk menguatkan profesionalitas, digitalisasi, dan internasionalisasi. ”Karena itulah, Tim Pengembangan Kurikulum MAN 1 Yogyakarta melakukan inovasi kurikulum sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan di madrasah. Hal tersebut merupakan bagian dari lima budaya kerja Kementerian Agama yaitu integritas, profesionalitas, inovatif, tanggung jawab dan keteladanan,” ujar Wiranto dalam acars Uji Publik Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP), di Aula MAN 1 Yogya, Kamis (25/6).

Kegiatan tersebut dihadiri Kabid Dikmad Kemenag DIY Muntolib SAg MSI, Kasi Kurikulum Kemenag DIY Anita Isdarmini S.Pd MHum, Widwaiswara Balai Diklat Keagamaan Jawa Tengah Dr Hj Nurul Kamilita MPd MEdP.

Menurut Wiranto, digitalisasi telah diterapkan di madrasahny seperti dalam e-Learning dan pengolahan rapor. ”Bahkan output kita (alumni-ed) telah diterima di perguruan tinggi di luar negeri,” ujarnya.

Sementara itu, Kabid Dikmad Kemenag DIY Muntolib SAg MSI mengapresiasi langkah-langkah MAN 1 Yogyakarta. Menurutnya, KTSP menjadi pedoman yang akan mengawal perjalanan madrasah setahun ke depan. Untuk itu ia mengajak masyarakat untuk turut memberi masukan ide-ide kreatif, mengingat tantangan pendidikan di masa depan sangat berat. **(Cdr)-a**

PENYELAMATAN UMKM JADI PERHATIAN PEMERINTAH

PPh Final UMKM 0,5 Persen Ditanggung Negara

JAKARTA (KR) - Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan gencar menyosialisasikan kebijakan insentif pajak untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Pemerintah menetapkan, Pajak Penghasilan (PPh) final UMKM 0,5 persen ditanggung negara senilai Rp 2,40 triliun. Kebijakan ini berlaku selama April - September 2020.

”Kelonggaran perpajakan untuk pelaku UMKM diharapkan dapat memperkuat daya tahan UMKM dalam menghadapi gejolak ekonomi pada masa pandemi Covid-19. UMKM di Indonesia merupakan kekuatan ekonomi yang sangat besar, kontribusinya besar termasuk dalam menyerap tenaga kerja. Karena itu, pemerintah membuat langkah kebijakan agar UMKM mampu mempertahankan kegiatan usahanya,” kata Direktur Penyuluhan, Pela-

nyanan, dan Hubungan Masyarakat Ditjen Pajak, Hestu Yoga Saksama dalam Forum Virtual Series Edisi #JAGAUKMINDONESIA, Jumat (26/6).

Dikatakan, bila pelaku UMKM tergilas fluktuasi perekonomian akibat pandemi Covid-19, Indonesia derancam resesi. Pasalnya, pada kuartal I/2020, pertumbuhan ekonomi hanya 2,97 persen dan Menteri Keuangan Sri Mulyani memprediksi kuartal II ini pertumbuhannya mungkin-

an minus 3,8 persen.

”Data dari Kementerian Koperasi dan UKM bahwa sekarang ada sedikitnya 60 juta UMKM yang terdampak pandemi virus Korona. Oleh karena itu, dalam langkah kebijakan pemerintah, menyelamatkan UMKM menjadi titik perhatian pemerintah. Insentif pajak untuk UMKM yang sedang dijalankan kali ini, selain bertujuan membantu daya tahan pelaku usaha yang sudah memiliki NPWP, juga diharapkan

bisa meningkatkan jumlah UMKM yang terdaftar dalam basis data Ditjen Pajak. Pasalnya, dari sekitar 60 juta UMKM di Indonesia, baru sekitar 4 juta - 5 juta yang terdaftar, dan dari jumlah ini hanya sekitar 2,3 juta yang taat membayar PPh final,” beber Hestu Yoga.

Ditjen Pajak terus menggiatkan sosialisasi insentif pajak UMKM terhadap pandemi Covid-19. Pelaku UMKM yang tercatat sudah mendaftarkan diri untuk memanfaatkan insentif ini sekarang baru sekitar 200.000. Hestu mengatakan, ada fakta menarik seperti keputusan para pelaku UMKM untuk tidak memanfaatkan pelonggaran

pajak. ”Nah, ini menariknya. Sebagian pelaku UMKM memang tidak ingin memanfaatkan insentif pajak yang ada karena mereka menyadari bahwa pemerintah juga sedang membutuhkan dana dari pajak untuk menopang perekonomian pada era pandemi Covid-19,” tutur Hestu.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) diketahui bahwa pada 2018, UMKM menyumbang Rp 8.573,9 triliun terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) atau setara 57,8 persen dari total pendapatan negara Rp 14.838,3 triliun. UMKM juga menyerap 116.978.631 pekerja atau 97 persen dari total tenaga kerja Indonesia. **(Lmg)-a**

Harga Tiga Bapok Fluktuatif

YOGYA (KR) - Tiga komoditas bahan pangan pokok (bapok) yaitu daging ayam, telur ayam dan bawang merah terpantau masih mengalami fluktuasi di beberapa pasar rakyat Kota Yogyakarta pada pekan keempat Juni 2020. Fluktuasi harga beberapa komoditas bapok tersebut dipicu tingginya permintaan masyarakat terutama dengan bergulirnya program Bantuan Langsung Tunai (BLT) bagi masyarakat terdampak pandemi Covid-19.

Kabid Perdagangan Dalam Negeri Disperindag DIY Yanto Apriyanto mengatakan, dari hasil pantauan harga tiga bapok masih terjadi fluktuasi. ”Harga daging ayam broiler sudah mengalami sedikit penurunan mendekati harga Harga Eceran Tertinggi (HET) sebesar Rp 35.000/kg karena beberapa peternak sudah panen. Harga daging ayam broiler turun tipis dari Rp 37.300 menjadi Rp 37.200/kg,” ujarnya di kantornya, Jumat (26/6).

Yanto mengungkapkan, harga telur ayam ras juga masih fluktuatif di kisaran Rp 24.800/kg, tetapi masih di atas HET sebesar Rp 24.000/kg. Hal tersebut dipicu karena banyaknya permintaan dengan barengan penerimaan BLT. ”Pencairan BLT membuat masyarakat penerimanya membelanjakan untuk beli sembako,” katanya.

Sedangkan harga bawang merah yang sebelumnya meroket di kisaran Rp 42.000 hingga Rp 45.000/kg, kini sudah turun di kisaran Rp 36.700/kg. Namun harga bawang merah tersebut masih melebihi HET yang ditetapkan sebesar Rp 32.000/kg. ”Harga bawang merah mulai mengalami tekanan karena di beberapa sentra produksi sudah panen. Bahkan dari DIY mendatangkan bawang merah dari Bima Nusa Tenggara Barat (NTB) sehingga diharapkan harganya sebentar lagi sesuai HET yang ditetapkan,” imbuh Yanto. **(Ira)-a**



KR-Istimewa

Pekerjaan operasional fiberisasi.

langsung meningkatkan kualitas jaringan sesuai dengan kebutuhan pelanggan. ”Semaksimal mungkin kami terapkan protokol kesehatan pada semua pekerja di lapangan,” ujarnya di Yogya, Jumat (26/6).

Hingga saat ini, fiberisasi jaringan telah terlaksana di semua ibu kota provinsi dan kota-kota besar terutama di kota atau area yang memang secara pertumbuhan data sudah memerlukan upgrade ke jaringan fiber. Hingga pertengahan 2020 ini, jaringan di total 200 kota dan kabupa-

ten telah terfiberisasi.

Di Jawa Tengah dan DIY sendiri, kota-kota besar yang telah terfiberisasi antara lain Semarang, Yogyakarta, Surakarta, Magelang, Pekalongan, Salatiga, dan Tegal. Selain kota, fiberisasi juga telah diselesaikan di beberapa kabupaten seperti Bantul, Boyolali, Brebes, Gunungkidul, Klanten, Sukoharjo, Wonosobo, dan Temanggung. ”Target XL Axiata secara nasional, hingga akhir tahun 2020 nanti 60-70% BTS akan terhubung dengan jaringan fiber,” ungkap I Gede Darmayusa. **(Rsv)-a**